

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. PERKEMBANGAN DAN PROSPEK INFLASI DAERAH

Ada tiga komponen yang harus dipenuhi agar dapat dikatakan telah terjadi inflasi yaitu :

1. Kenaikan Harga.

Harga suatu komoditas dikatakan naik jika menjadi lebih tinggi dari pada harga periode sebelumnya.

2. Bersifat Umum.

Kenaikan harga suatu komoditas belum dapat dikatakan inflasi jika kenaikan tersebut tidak menyebabkan harga secara umum naik.

3. Berlangsung Terus Menerus.

Kenaikan harga yang bersifat umum juga belum akan memunculkan inflasi, jika terjadi sesaat, karena itu perhitungan inflasi dilakukan dalam rentang waktu minimal bulanan.

Dari konsep diatas perkembangan dan prospek inflasi Kabupaten Tebo diambil dari pengukuran inflasi di Kota Muara Bungo, dikarenakan Pengukuran inflasi Oleh BPS diadakan pengukuran di dua tempat yaitu Kota Jambi, Kabupaten Bungo dan Kabupaten Kerinci

1. Pada Januari 2024 Kota Muara Bungo mengalami inflasi sebesar 0,54 persen (mtm). Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat sebesar 104,89 Laju inflasi tahun kalender (*year to date*) sebesar 0,54, sedangkan laju inflasi tahun ke tahun (*year on year*) sebesar 2,42 persen.
2. Pada Februari 2024 Kota Muara Bungo mengalami deflasi sebesar 0,49 persen (mtm). Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat sebesar 105,40. Laju inflasi tahun kalender (*year to date*) sebesar 1,03, sedangkan laju inflasi tahun ke tahun (*year on year*) sebesar 2,81 persen.

Pada Maret 2024 Kota Muara Bungo mengalami inflasi sebesar 0,46 persen (mtm). Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat sebesar 105,89. Laju inflasi tahun kalender (*year to date*) sebesar 3,38, sedangkan laju inflasi tahun ke tahun (*year on year*) sebesar 1,50 persen.

REKAPITULASI INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IPH) TAHUN 2024

NO BULAN	(%)	MINGGU 1 KOMODITAS PENYUMBANG	(%)	MINGGU 2 KOMODITAS PENYUMBANG
1 JANUARI	-0,50	CABAI MERAH, CABAI RAWIT, BAWANG PUTIH	-1,27	CABAI MERAH, CABAI RAWIT, TELUR AYAM RAS
2 FEBRUARI	0,28	BERAS, DAGING SAPI, JERUK	2.003	BERAS, DAGING SAPI, JERUK
3 MARET	1.643	BERS, CABA MERAH, MINYAK GORENG	1.427	CABAI MERAH, CABAI RAWIT, BAWANG MERAH
4 APRIL	2.238	CABAI MERAH, CABAI RAWIT, DAGING AYAM RAS	-	
5 MEI	-0,390	CABAI RAWIT, CABAI MERAH, MIE KERING INSTANT	-0.060	CABAI RAWIT, MIE KERING INSTANT, JERUK
6 JUNI	1.110	BERAS, DAGING AYAM RAS, BAWANG MERAH	0,530	BERAS, CABAI MERAH, DAGING AYAM RAS
7 JULI	-3,910	CABAI MERAH, DAGING AYAM RAS, BERS	-3,910	CABAI MERAH, DAGING AYAM RAS, BERS

No Jenis Komoditi	Minggu Ketiga					Minggu Keempat														
	Produksi Daerah (Ton)	Stok Distributor (Ton)	Ketersediaan (Ton)	Kebutuhan (Ton)	Neraca (Ton)	Produksi Daerah (Ton)	Stok Distributor (Ton)	Ketersediaan (Ton)	Kebutuhan (Ton)	Neraca (Ton)	Beras 1 Jagung	Beras 2 Jagung	Medium	Setara Bulok	440,00	550,00	990,00	524,00	466,00	440,00
3 Bawang Merah	-	19,50	19,50	18,00	1,50	-	20,25	20,50	18,00	2,50					15,00	6,00	21,00	1,00	20,00	15,00
4 Bawang Putih	-	11,05	11,05	10,00	1,05	-	11,75	11,75	10,00	1,75										
5 Cabe Besar	3,40	30,10	33,50	33,00	0,50	3,40	31,10	34,50	33,00	1,50										
6 Cabe Rawit Merah	-	13,35	13,35	13,00	0,35	-	13,25	13,25	13,00	0,25										
7 Daging Sapi	14,70	2,45	17,15	16,00	1,15	14,70	2,55	17,25	16,00	1,25										
8 Daging Ayam Beras	49,20	2,75	53,95	52,00	1,95	49,20	4,75	53,95	52,00	1,95										
9 Telur Ayam Beras	5,15	31,15	36,30	34,00	2,30	5,15	31,15	36,30	34,00	2,30										
10 Gula Pasir	-	42,10	42,10	40,00	2,10	-	42,10	42,10	40,00	2,10										
11 Minyak Goreng Kemasan Sederhana	-	70,75	70,75	69,00	1,75	-	70,75	70,75	69,00	1,75										

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

III. PELAKSANAAN KEBIJAKAN

Kebijakan Pemerintah Kabupaten Tebo yang dituangkan baik dalam bentuk APBD telah dijalankan oleh OPD terkait dalam program dan kegiatan dalam bentuk belanja modal yang setidaknya mampu mengurangi terjadi inflasi harga. Beberapa kegiatan telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Tebo, guna menstabilkan harga, dengan meningkatkan produksi pangan khususnya cabe, beras yang salah satu penyumbnag inflasi, serta alokasi Dana Desa untuk kegiatan ketahanan pangan.

Dari 9 (sembilan) langkah pengendalian inflasi, 6 (enam) langkah telah dilaksanakan. Selain itu Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo telah melaksanakan langkah lainnya yaitu :

1. Memberikan bantuan sembako kepada fakir miskin,
2. Memberikan Bantuan Pangan beras sebanyak 16.011 Kpm,
3. Pelaksanaan pasar murah disetiap Kecamatan, dan
4. Pendirian toko TPID.

Hasil dari kebijakan diatas dapat terlihat dari laporan harga yang diupdate oleh Dinas Perindag dan Naker Kabupaten Tebo pada aplikasi SP2KP setiap hari. Dari laporan monitoring tersebut tampak terlihat kestabilan harga dan ketersediaan stok sembako yang cukup serta angka inflasi yang stabil

REALISASI KEGIATAN DAN ANGGARAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH SESUAI DENGAN ROADMAPKABUPATEN TEBO TRIWULAN I TAHUN 2024												
NO ROADMAP/SUB KEGIATAN	OPD	KEUANGAN		REALISASI (Rp)	% REALISASI KEUANGAN	OUTPUT		REALISASI OUTPUT/ PENERIMA	SATUAN OUTPUT/ PENERIMA	% CAPAIAN OUTPUT	SUMBER DANA	KET
		ANGGARAN (Rp)				RENCANA TARGET	OUTPUT/ PENERIMA					
A KETERJANGKAUAN HARGA												
1	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Dinas Perindagkop dan UKM	26.151.200	6.537.800	25,00%	-		-	-	0,00%	APBD	
2	Pelaksanaan Operasi Pasar eguler dan Pasa Khusus yang berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Dinas Perindagkop dan UKM	245.731.960	100.000.000	40,69%	2000		820	Penerima	41,00%	APBD	Operasi Pasar Murah dalam mengatasi inflasi telah dilaksanakan di Desa Girimulyo Kec. Rimbo Ilir, Dusun Klumpang Jaya Desa Balai Rajo Kec. VII Koto Ilir, Kel. Tebing Tinggi Kec. Tebo Tengah dan Kec. Rimbo Ilir.
B KETERSEDIAAN PASOKAN												
1	PengelolaanLP2B, KP2B dan LCP2B di Kabupaten/Kota	DTPH	921.330.000	18.965.500	2,06%	25		0	Kelompok	0,00%	APBD II	Budidaya Bawang Merah
2	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	DKPP	48.200.120	5.070.012	10,52%	2		0	Kelompok	0,00%	APBD II	
3	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	DKPP	110.000.000	3.205.154	2,91%	5500		0	Kg	0,00%	APBD II	
4	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	DKPP	187.925.809	5.004.304	2,66%	12		0	Kelompok	0,00%	APBD II	
5	Pemantaun Harga dan Pasokan Pangan	DKPP	37.200.000	-	0,00%	12		0	Dokumen	0,00%	APBD II	
6	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	DKPP	37.200.000	1.524.000	4,10%	1		0	Dokumen	0,00%	APBD II	
7	Penyusunan Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	DKPP	10.000.000	-	0,00%	1		0	Dokumen	0,00%	APBD II	
8	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	DKPP	5.000.000	-	0,00%	1		0	Laporan	0,00%	APBD II	
9	Pembangunan Jaringan Irigasi Permukaan	DPUPR	225.043.064	-	0,00%	1		0	Bulan	0,00%	APBD	1. Output adalah pekerjaan fisik yang dilakukan untuk menunjang produksi lahan
10	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan	DPUPR	628.991.147	3.330.000	0,53%	3		1,5	Bulan	50,00%	APBD	2. Rencana target output adalah jumlah daerah irigasi yang mendapatkan peningkatan dan pembangunan jaringan irigasi
11	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan	DPUPR	311.355.463	124.810.000	40,09%	2		0	Bulan	0,00%	APBD	3. Realisasi output penerima adalah progress pekerjaan fisik sampai akhir Maret 2024
12	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Dinas Bunnakan	859.962.181	71.400.000	8,30%	1166		0	Ekor	0%	APBD	

PERKEMBANGAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH (TPID)						
TRIWULAN 1 TAHUN 2023						
KABUPATEN TEBO						
ROADMAP						
NO	PENGENDALIAN INFLASI TAHUN 2023	PROGRAM KERJA	DELIVERABLE	PENANGGUNG JAWAB	IMPLEMENTASI	PERSENTASE PELAKSANAAN
KETERJANGKAUAN HARGA						
1	Pengendalian harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar Kabupaten/Kota	Pelaksanaan operasi pasar reguler dan pasar khusus yang berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	-Terjadinya kenaikan harga beberapa bahan pokok menjelang ramadhan dan hari raya idul fitri. -Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap bahan pokok. - Membantu masyarakat kurang mampu.	Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Tenaga Kerja.	Pelaksanaan pasar murah di Kecamatan dalam Kabupaten Tebo, akan melaksanakan rapat koordinasi dan stabilitasi harga melalui operasi pasar yang dilakukan dinas perindagnaker.	0%
KETERSEDIAAN PASOKAN						

			<p>Harga Dan Ketersediaan di Bulan Januari</p> <p>- Harga Beras Medium (Kg) Rp. 10.000, Jagung Pipil Kering (Kg) Rp. 6.500, Kedelei (Kg) Rp. 14.750, Daging Sapi (Kg) Rp. 140.000, Daging Ayam (Kg) Rp. 35.000, Telur Ayam (Kg) Rp. 26.500, Minyak Goreng Kemasan Sederhana (Kg) Rp. 14.000, Gula Pasir Curah (Kg) Rp. 14.000, Cabe Besar (Kg) Rp. 35.000, Cabe Rawit Merah (Kg) Rp. 46.500, Bawang Merah (Kg) Rp. 29.000, Bawang Putih (Kg) Rp. 23.500</p> <p>- Ketersediaan Beras Medium 2597 Ton, Jagung Pipil Kering 29 Ton, Kedelei 158.3 Ton, Daging Sapi 76.7 Ton, Daging Ayam 244 Ton, Telur Ayam 198.5 Ton, Minyak Goreng 354.15 Ton, Gula Pasir 256.05 Ton, Cabe Besar 29.90 Ton, Cabe Rawit Merah 68.85 Ton, Bawang Merah 119.04 Ton, Bawang Putih 56.5 Ton.</p> <p>Harga Dan Ketersediaan di Bulan Februari</p> <p>- Harga Beras Medium (Kg) Rp. 10.400, Jagung Pipil Kering (Kg) Rp. 6.500, Kedelei (Kg) Rp. 15.000, Daging Sapi (Kg) Rp. 140.000, Daging Ayam (Kg) Rp. 34.000, Telur Ayam (Kg) Rp. 26.000, Minyak Goreng Kemasan Sederhana (Kg) Rp. 15.000, Gula Pasir Curah (Kg) Rp. 14.000, Cabe Besar (Kg) Rp. 45.500, Cabe Rawit Merah (Kg) Rp. 60.000, Bawang Merah (Kg) Rp. 32.500, Bawang Putih (Kg) Rp. 25.000</p> <p>- Ketersediaan Beras Medium 2071.5 Ton, Jagung Pipil Kering 17.75 Ton, Kedelei 122.15 Ton, Daging Sapi 61.18 Ton, Daging Ayam 219.25 Ton, Telur Ayam 157.1 Ton, Minyak Goreng 280.65 Ton, Gula Pasir 202.6 Ton, Cabe Besar 117.7 Ton, Cabe Rawit Merah 54.6 Ton, Bawang Merah 54.6 Ton, Bawang Putih 44.47 Ton.</p> <p>Harga Dan Ketersediaan di Bulan Maret</p> <p>- Harga Beras Medium (Kg) Rp. 10.557, Jagung Pipil Kering (Kg) Rp. 6.500, Kedelei (Kg) Rp. 15.000, Daging Sapi (Kg) Rp. 140.000, Daging Ayam (Kg) Rp. 34.000, Telur Ayam (Kg) Rp. 26.000, Minyak Goreng Kemasan Sederhana (Kg) Rp. 15.000, Gula Pasir Curah (Kg) Rp. 14.000, Cabe Besar (Kg) Rp. 39.000, Cabe Rawit Merah (Kg) Rp. 50.000, Bawang Merah (Kg) Rp. 29.000, Bawang Putih (Kg) Rp. 27.500</p> <p>- Ketersediaan Beras Medium 2105.44 Ton, Jagung Pipil Kering 127.35 Ton, Kedelei 61.50 Ton, Daging Sapi 61.5 Ton, Daging Ayam 61.5 Ton, Telur Ayam 117.95 Ton, Minyak Goreng 282.7 Ton, Gula Pasir 203.6 Ton, Cabe Besar 119.91 Ton, Cabe Rawit Merah 53.51 Ton, Bawang Merah 95.85 Ton, Bawang Putih 45.2 Ton.</p>	-		
1	Keterjangkauan Harga	Pemantauan stok, pasokan dan harga pangan		Dinas Tanaman Pangan, holtikultura, Ketahanan Pangan	Pemantauan harga dan ketersediaan pangan secara kontinyu	28,03%
		1. Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.		Dinas Tanaman Pangan, holtikultura, Ketahanan Pangan	-	21,19%
		2. Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	- Komoditi pangan segar asal tumbuhan masih banyak didatangkan dari luar daerah	Dinas Tanaman Pangan, holtikultura, Ketahanan Pangan	- Lomba B2SA Tingkat Kabupaten dan Provinsi	17,20%
		3. Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganeragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	- Stok Beras Cangan Pangan Pemerintah Daerah (CPD) Kabupaten Tebo 10.707 Kg s/d Bulan Maret tahun 2023 yang tersimpan di gudang Bulog Bungo - Tebo	Dinas Tanaman Pangan, holtikultura, Ketahanan Pangan	-	0,82%
2	Ketersediaan Pasokan		- Pengandaan Beras CPD tahun 2023 sebesar 6.223 Kg			
		4. Penyediaan Insfrastruktur Lumbung Pangan	- Pengandaan Lantai Jemur Gabah	Dinas Tanaman Pangan, holtikultura, Ketahanan Pangan	-	0,97%
		5. Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan / LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan / KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan / LCP2B	- Pengandaan Sarana Produksi Benih Tanaman Pangan, Bibit hortikultura dan Pupuk untuk Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Dinas Tanaman Pangan, holtikultura, Ketahanan Pangan	- Pengandaan Benih Padi BR 6.000 Kg	39,44%
		6. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan	- Stok obat-obatan Pengendali Organisme Penggunaan Tanaman (OPT) Tanaman Pangan dan Hortikultura	Dinas Tanaman Pangan, holtikultura, Ketahanan Pangan	-	0%
3	Pengawasan sumberdaya perikanan di wilayah sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya yang dapat diusahakan dalam Kabupaten/Kota	Pengandaan benih ikan 27.828 Ekor	Menurunnya hasil produksi perikanan disebabkan faktor benih ikan yang kurang baik	Dinas Perkebunan, peternakan dan perikanan	- Pengandaan Bantuan Benih Ikan	0%
		Pengandaan pakan ikan 3.933 Kg	Dengan tingginya harga pakan ikan menyebabkan harga produksi meningkat	Dinas Perkebunan, peternakan dan perikanan	- Fasilitas penyediaan-penyediaan sarana produksi perikanan (pakan dan benih)	0%
4	Penyediaan sarana dan prasarana peternakan	Pengadaan obat-obatan ternak	Banyak kelompok ternak yang populasi ternaknya masih kurang/sedikit dan apabila tidak ditangani bisa menyebabkan kematian pada ternak	Dinas Perkebunan, peternakan dan perikanan	- Rapat koordinasi dengan petugas lapangan	0%
KELANCARAN DISTRIBUSI						
		Rehabilitasi jaringan irigasi permukaan.	Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap kebutuhan pangan, dan tingginya harga kebutuhan pokok khususnya beras akibat persediaan yang terbatas.	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	- Terlaksananya pembangunan jaringan irigasi permukaan pada daerah irigasi permukaan pada Daerah Irigasi (DI) dan Daerah Rawa (DR) yang potensial dan fungsional dalam produksi pangan daerah, akan melakukan rapat koordinasi Bidang irigasi secara berkala.	0%
1	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan	Pembangunan Jaringan Irigasi Permukaan.	Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap kebutuhan pangan dan tingginya harga kebutuhan pokok khususnya beras akibat persediaan terbatas.	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	- Terlaksananya rehabilitasi jaringan irigasi permukaan pada Daerah Irigasi (DI) dan Daerah Rawa (DR) yang potensial dan fungsional dalam produksi pangan daerah, akan melakukan Asistensi kegiatan DAK secara berkala dengan kementerian PUPR dan BWS.	0%
		Operasi pemeliharaan jaringan irigasi permukaan	Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap kebutuhan pangan dan tingginya harga kebutuhan pokok khususnya beras akibat persediaan terbatas.	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	- Terlaksananya operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi permukaan pada Daerah Irigasi (DI) dan Daerah Rawa (DR) yang potensial dan fungsional dalam produksi pangan daerah, dan melakukan Rakor Bidang Irigasi secara berkala.	0%

2	Pembangunan Jalan	Masih banyak dibutuhkan akses jalan baru untuk mendukung kemudahan distribusi hasil pertanian dan perkebunan masyarakat	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Melaksanakan pembangunan atau pembuaan – jalan baru.	0%
	Pemeliharaan Rutin Jalan	Adanya penurunan kondisi mantap jalan akibat beban lalu lintas harian	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Rehabilitasi, Pemeliharaan jaringan jalan-jalan – yang ada.	0%
	Pemeliharaan Berkala Jalan	Adanya penurunan kondisi mantap jalan akibat beban lalu lintas harian	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Rehabilitasi, Pemeliharaan jaringan jalan-jalan – yang ada.	0%
	Rekontruksi Jalan	Adanya penurunan kondisi mantap jalan akibat beban lalu lintas harian dan jalan yang belum terbangun hingga lapisan permukaan dengan perkerasan letur dan kaku	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	– Peningkatan jenis permukaan jalan.	0%
	Pembangunan Jembatan	Masih banyaknya bangunan jembatan penghubung jalan yang belum terbangun atau layak dan aman untuk dilalui	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Melaksanakan pembuatan jembatan atau box – culvert melalui kegiatan pembangunan jembatan.	0%
	Pemeliharaan Rutin Jembatan	Adanya penurunan kondisi mantap jembatan akibat beban lalu lintas harian	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Rehabilitasi, Pemeliharaan jaringan jalan-jalan – yang ada.	0%
	Pemeliharaan Berkala Jembatan	Adanya penurunan kondisi mantap jembatan akibat beban lalu lintas harian	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Rehabilitasi, Pemeliharaan jaringan jalan-jalan – yang ada.	0%
	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan	Tingginya harga kebutuhan pokok khususnya beras akibat persediaan terbatas	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	– Terlaksanakannya Pembangunan Jaringan Irigasi Permukaan pada Daerah Irigasi (DI) dan Daerah Rawan (DR) yang berpotensi dan fungsional dalam produksi pangan daerah.	0%
	Pembangunan Jaringan Irigasi Permukaan	Tingginya harga kebutuhan pokok khususnya beras akibat persediaan terbatas	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	– Terlaksanakannya Pembangunan Jaringan Irigasi Permukaan pada Daerah Irigasi (DI) dan Daerah Rawan (DR) yang berpotensi dan fungsional dalam produksi pangan daerah.	0%
	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan	Tingginya harga kebutuhan pokok khususnya beras akibat persediaan terbatas	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	– Terlaksanakannya Pembangunan Jaringan Irigasi Permukaan pada Daerah Irigasi (DI) dan Daerah Rawan (DR) yang berpotensi dan fungsional dalam produksi pangan daerah.	0%
KOMUNIKASI EFEKTIF					
1	Keterjangkauan Harga	1. Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian (RPJPD, RPJMD dan RKPD).	Bappeda dan Litbang	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan – Pegembangan Daerah Bidang Perekonomian (RPJPD, RPJMD & RKPD).	0%
		2. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian.	Bappeda dan Litbang	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi – Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian.	0%
	Komunikasi Efektif	Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Ekonomi	Bappeda dan Litbang	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyusunan – dokumen perencanaan pembangunan daerah bidang SDA.	0%
		Peningjauan ketersediaan & stabilitas harga oleh Bapak Pj. Bupati Tebo di setiap pasar di Kabupaten Tebo	Operator PIHPS/ Dinas Kominfo	– Pelaksanaan sidak pasar dilakukan oleh Bapak Pj. Bupati Tebo, TPID dan Tim Satgas Pangan	25%
	Laporan Perkembangan Pelaksanaan Tugas Tim TPID	Laporan Pelaksanaan Tugas TPID Tebo	Bagian PSDA & AP	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Kegiatan – melalui Penginputan data di situs Pokjanas TPID dan mengirimkan Berkas laporan ke TPID Provinsi pada setiap triwulan.	25%
5	Memperkuat koordinasi pusat dan daerah	Penguatan Koordinasi antara TPID Provinsi dan TPID Kabupaten Tebo	Rapat Koordinasi dan Konsultasi	– Merencanakan Rapat Koordinasi TPID – Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan TPID tingkat Provinsi	25%

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

V. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Rekomendasi kebijakan inflasi di Daerah berdasarkan laporan kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian inflasi dari masing-masing Organisasi Perangkat Daerah terkait dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penambahan anggaran untuk kegiatan pengendalian inflasi,
2. Perlu dibentuk BUMD Pangan,
3. Memperluas Kerjasama Antar Daerah (KAD),
4. Penambahan kuota bahan pangan yang sifatnya Impor seperti bawang putih,
5. Bantuan bibit dan alat pertanian lainnya, dan
6. Bantuan pupuk.